

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari pemaparan yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen risiko di BRISyariah sudah baik, terbukti dengan semakin meningkatnya nasabah BRISyariah dan NPF (*non performing finance*) yang rendah pada posisi enam bulan terakhir, pengelolaan manajemen risiko BRISyariah dengan tahapan identifikasi dan pemetakan risiko, Kualifikasi atau menilai peringkat risiko, Menegaskan profil risiko dan rencana manajemen risiko, Pengendalian risiko, Solusi dan implementasi tindakan terhadap risiko, Pemantauan dan kaji ulang manajemen risiko yang dilakukan setiap hari di Bank Cabang. Risiko yang dihadapi BRISyariah Cabang Malang ada delapan, yaitu: risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko reputasi, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategi

Tidak hanya manajemen Risiko BRISyariah juga menerapkan prinsip GCG yang baik dan konsisten, dalam pengelolaan perbankan meliputi, *fairness* (kewajaran), *transparancy* (transparan), *accountability* (akuntabilitas), *responcibility* (tanggung jawab), *independency* (independen) BRIS menerapkan prinsip GCG mempunyai tujuan untuk:

- Melindungi kepentingan *stakeholders*

- Mengarahkan BRIS menuju keseimbangan kekuatan kewenangan yang diperlukan BRIS untuk menjamin kelangsungan usaha (*going concern*) dan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*;
 - Memberikan arahan strategis dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi BRIS
 - menekankan Nilai-nilai perusahaan (*Corporate Values*) BRISyariah PASTI OKE, yaitu: Tawakkal, Integritas, Profesional, Antusias, Berorientasi Bisnis, Kepuasan Pelanggan, Penghargaan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - Menghindarkan timbulnya berbagai macam risiko, yang tidak terbatas pada risiko reputasi
 - Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta
 - prinsip syariah dan nilai etika yang berlaku pada industri perbankan syariah.
- Untuk memastikan peningkatan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) kepada manajemen maupun kepada pemangku kepentingan lainnya, BRISyariah melakukan *self assessment* atas pelaksanaan GCGnya. *Self assessment* di BRISyariah dilaksanakan dua kali dalam setahun, atau lebih baik dari yang disyaratkan oleh BI melalui PBI No 11/33/2009, yakni sekali dalam setahun.

Terdapat beberapa keuntungan bila manajemen risiko dan GCG dilaksanakan secara bersamaan yaitu: kenyamanan bekerja karyawan ditempat yang aman, nyaman, sehat, bersih dan praktisi lapangan dapat belajar dari kesalahan tahun lalu, peningkatan citra, reputasi, kredibilitas perusahaan dimata stakeholder.

1.2 Saran

Beberapa saran yang diberikan diberikan adalah:

1.2.1 Saran Perusahaan

- Dalam menerapkan *Good Corporate Governance* supervisi harus berjalan dengan efektif, karena keefektifan supervisi akan membawa dampak kepada pemahaman *Good Corporate Governance* pada seluruh jajaran perusahaan.
- Lebih meningkatkan dan mempertahankan *Good corporate governance* BRISyariah Cabang Malang yang sudah terealisasi.

1.2.2 Saran Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan penelitian ini adalah, terbatas hanya pada penetapan satu objek penelitian saja, maka dari itu saran yang dapat diberikan dalam penelitian selanjutnya menambah objek penelitian dengan komparasi bank konvensional atau bank syariah.